
Pengaruh Kegiatan Menggambar Terhadap Pengembangan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun

Marwah Nazhifah Sitorus

Universitas Negeri Medan

marwahnazhifahsitorus@gmail.com

ABSTRACT

The problems in this study are: The low creativity of early childhood. The purpose of this study was to determine the effect of drawing activities on the development of creativity of children aged 4-5 years at TK ABA 05 Medan Academic Year 2019/2020. This type of research is a quasi pre-test and post-test experiment. The study population was all children aged 4-5 years group A in TK ABA 05 Medan, amounting to 45 children. Sampling in this study was conducted randomly, the sample in this study was an A2 group of 15 children. The independent variable in this study is the drawing activity while the dependent variable is the development of creativity. Data collection techniques through observation. Data analysis using t-test. Based on the results of data analysis, the average value before drawing (pre-test) was 3.39 with the highest value of 8 and the lowest value of 2, classified in the category of developing as expected. While the average value after the drawing activity (post-test) 8.4 with the highest value of 12 and the lowest value of 4, so that the development of children's creativity is classified in the category of developing very well. Based on the results of the t-test obtained $t_{count} > t_{table} = (3.386 > 1.761)$ at the level $\alpha = 0.005$. Thus the hypothesis which states that drawing activities affect the development of creativity of children aged 4-5 years at TK ABA 05 Medan Academic Year 2019/2020.

Keywords: *Drawing; Creativity; Early childhood*

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah : Masih rendahnya kreativitas anak usia dini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan menggambar terhadap pengembangan kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK ABA 05 Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen pre-test dan post-test. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak usia 4-5 tahun kelompok A di TK ABA 05 Medan yang berjumlah 45 anak. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara acak, sampel dalam penelitian ini adalah kelompok A2 yang berjumlah 15 anak. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kegiatan menggambar sedangkan variabel terikatnya adalah pengembangan kreativitas. Teknik pengumpulan data melalui observasi. Analisis data menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata sebelum dilakukan kegiatan menggambar (pre-test) 3,39 dengan nilai tertinggi 8 dan nilai terendah 2, tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan. Sedangkan nilai rata-rata sesudah dilakukan kegiatan menggambar (post-test) 8,4 dengan nilai tertinggi 12 dan nilai terendah 4, sehingga pengembangan kreativitas anak tergolong dalam kategori berkembang sangat baik. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = (3,386 > 1,761)$ pada taraf $\alpha = 0.005$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa kegiatan menggambar berpengaruh terhadap pengembangan kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK ABA 05 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Kata Kunci : *Menggambar ;Kreativitas ; Anak Usia Dini*

PENDAHULUAN

Secara alamiah perkembangan anak berbeda-beda baik dalam bakat, minat, kematangan emosi, kepribadian, kemandirian, jasmani, sosial, maupun kreativitasnya. Salah satu aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini adalah kreativitas, sebab anak akan berpikir kreatif dan produktif sehingga menghasilkan karya yang berbeda dengan sebelumnya baik berupa ide maupun karya nyata.

Kreativitas merupakan sebuah hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Munandar (dalam Rachmawati, 2011 : 36) bahwa “ kreativitas anak usia dini harus dipupuk sejak dini “. Melalui kreativitas anak akan semakin mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dan menjadi tempat untuk menuangkan kreasi, ide-ide atau pemikiran yang dimiliki oleh anak. Kemampuan berkreasi pada anak juga dapat menghilangkan ketergantungan anak terhadap orang lain, menyesuaikan diri dengan lingkungan serta mampu mencari solusi terhadap masalah yang biasanya dihadapi oleh anak.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada anak kelompok A usia 4-5 tahun di TK ABA 05 Medan ditemukan beberapa permasalahan yakni, pada saat kegiatan menggambar berlangsung terdapat anak yang belum semua mampu menuangkan ide-ide mereka pada kertas yang akan digambar, anak masih mudah terpengaruh oleh temannya sehingga mengikuti yang digambar atau yang diucapkan oleh temannya, kurang percaya diri terhadap karya yang dihasilkannya, lalu anak mudah bosan ketika dia tidak mampu mengekspresikan ide-ide yang harusnya dituangkan pada kertas yang akan digambar kemudian anak tersebut mengganggu

temannya lalu temannya terpengaruh dan membuat keributan sehingga kegiatan menggambar terganggu.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Kegiatan Menggambar Terhadap Pengembangan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun di TK ABA 05 Medan Tahun Ajaran 2019/2020 “.

Setiap anak gemar menggambar dan mewarnai karena menggambar salah satu sarana untuk mengembangkan kreativitas anak. Tapi semua manfaat itu tidak akan didapat secara maksimal jika anak menggambar dalam keadaan terpaksa ataupun tertekan, orangtua yang terlalu memaksa harus menggambar ini-itu membuat kreativitas anak kurang berkembang, dan membuat anak kurang percaya diri. Oleh sebab itu guru sangat berperan untuk memberikan kepercayaan kepada anak dan jika hal itu terjadi pada anak yang demikian, maka anak tersebut sedang mengalami tekanan perasaan, lalu tekanan perasaan itu akan mengganggu pengembangan kreativitas anak.

Kreativitas merupakan kemampuan anak untuk membuat sesuatu yang baru baik berupa ide maupun karya nyata dan menggabungkan ide-ide yang sudah ada dari sebelumnya. Kreativitas anak adalah salah satu aspek perkembangan anak yang harus dikembangkan pada anak, dimana anak mempunyai daya imajinasi, adanya rasa ingin tahu untuk berkarya.

Untuk mengoptimalkan pengembangan kreativitas anak, sangat penting dilakukan kegiatan yang mampu melatih dan mengembangkan kreativitas anak salah satunya adalah dengan menggambar. Menggambar adalah kegiatan membuat gambar yang dilakukan anak

dengan cara mencoret, menggores, menorehkan benda tajam ke benda lain dan memberi warna, sehingga menjadi gambar.

Pengertian Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan menciptakan sesuatu yang baru atau memperbaiki yang sudah ada menjadi sesuatu yang baru. Anak yang mampu membuat sesuatu menjadi bernilai seni tinggi, anak tersebutlah dapat dikatakan anak yang memiliki kreativitas. Banyak definisi yang terungkap bila berbicara mengenai kreativitas seperti yang diungkapkan oleh Mutiah (2010 : 43) bahwa kreativitas adalah kemampuan berpikir seseorang untuk melahirkan gagasan yang lancar, luwes, perinci, baru dan asli atau menghasilkan pemecahan masalah yang relatif berbeda dengan sebelumnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Susanto (2011 : 112) bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa produk atau ide baru yang dapat diterapkan dalam memecahkan masalah atau sebagai suatu kemampuan untuk melihat unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.

1. Ciri-ciri *aptitude*, yaitu :

a. Berpikir luwes, yaitu anak yang mampu mengungkapkan pengertian lain yang mempunyai sifat sama, mampu memberikan jawaban yang tidak kaku, mampu berinisiatif.

b. Berpikir orisinal, yaitu anak mampu mengungkapkan jawaban yang baru, anak mampu mengimajinasikan bermacam fungsi benda.

2. Ciri-ciri *non-aptitude*, yaitu :

a. Rasa ingin tahu, yaitu anak tersebut senang menanyakan sesuatu, terbuka

terhadap situasi saing, senang mencoba hal-hal baru.

b. Ketersedian untuk menjawab, yaitu anak tertarik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan guru, tertarik untuk memecahkan masalah-masalah baru.

c. Keterbukaan, yaitu anak yang senang berargumentasi, senang terhadap pengalaman orang lain.

Kegiatan Menggambar

Menggambar adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara mencoret, menggores, menorehkan benda tajam ke benda lain dan memberi warna, sehingga menjadi sebuah gambar. Sumanto (2006:13) menyatakan, menggambar adalah proses membuat gambar dengan cara menggoreskan benda-benda tajam (seperti pensil atau pena) pada bidang datar (misalnya permukaan papantulis, kertas, atau dinding

Jenis-jenis Menggambar

Setiap anak gemar menggambar dan mewarnai karena menggambar salah satu sarana untuk mengembangkan kreativitas anak. Tapi semua manfaat itu tidak akan didapat secara maksimal jika anak menggambar dalam keadaan terpaksa ataupun tertekan, orangtua yang terlalu memaksa harus menggambar ini-itu membuat kreativitas anak kurang berkembang, dan membuat anak kurang percaya diri. Oleh sebab itu guru sangat berperan untuk memberikan kepercayaan kepada anak dan jika hal itu terjadi pada anak yang demikian, maka anak tersebut sedang mengalami tekanan perasaan, lalu tekanan perasaan itu akan mengganggu pengembangan kreativitas anak.

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen pre-tes dan post-tes, yaitu penulis mengadakan penelitian langsung ke sekolah untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan lembar observasi.

Arikunto (2006 : 130) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Sehingga dari pengertian diatas populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 4-5 tahun kelompok A di TK ABA 05 Medan yang berjumlah 45 anak, yang terdiri dari 3 kelas yaitu A1 berjumlah 15 anak, A2 berjumlah 14 anak, dan A3 berjumlah 15 anak. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol . Arikunto (2006 : 134) menyatakan bahwa pemilihan sampel dapat dilakukan secara acak. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas A2.

Teknik Analisis Data

Uji tes

Menurut Arikunto (2006 : 86) untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan pre-test dan post-test one group design, maka rumusnya adalah:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari perbedaan pre-test dan post-test

Xd : Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

X²d : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek pada sampel

db : Ditetapkan dengan N-1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design*, dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Analisis data untuk mengetahui pengembangan kreativitas anak yang dilakukan secara kuantitatif. Pengembangan kreativitas anak dapat diketahui dari hasil observasi sebelum diberikan perlakuan (pretest) dan sesudah diberikan perlakuan (posttest).

Untuk mengetahui gambaran tentang karakteristik data dari hasil observasi yang dilaksanakan di kelas, datanya dianalisis dengan statistik deskriptif yang diawali dengan mentabulasi data, membuat tabel frekuensi, diagram, nilai tertinggi, nilai terendah, rentang nilai, rata-rata, simpangan baku dan varians. Kemudian analisis data dilanjutkan dengan statistik inferensial yaitu menguji hipotesis dengan menggunakan uji-T. Sebelumnya terlebih dahulu persyaratan analisis dilakukan dengan cara melakukan uji Normalitas dan Homogenitas.

Pengembangan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Sebelum Kegiatan Menggambar (Pretest)

Hasil tabulasi data observasi pengembangan kreativitas anak sebelum diberikan perlakuan (pretest) dipaparkan melalui tabel 3. Hal ini untuk

Marwah Nazhifah Sitorus/ Pengaruh Kegiatan Menggambar Terhadap Pengembangan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun

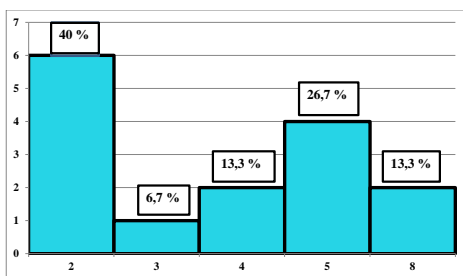
mendeskripsikan dan memperjelas data yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun skor nilai observasi pengembangan kreativitas anak dengan menggunakan kegiatan menggambar dapat dilihat tabel 3 (Lampiran 7) di bawah ini:

Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Pengembangan Kreativitas Anak Sebelum Kegiatan Menggambar (Pretest)

Skor	Frekuensi	Persentase
2	6	40 %
3	1	6,7 %
4	2	13,3 %
5	4	26,7 %
8	2	13,3 %
Jumlah	15	100 %
	$\bar{X}_1 = 3,93$	$SD = 2,09$

Dari tabel 3 nilai pengembangan kreativitas anak sebelum dilakukan kegiatan menggambar dipaparkan grafiknya berdasarkan perolehan frekuensi dan persentasi sebagai berikut: Dari tabel distribusi frekuensi dan grafik di atas terlihat 6 anak mendapat skor 2, dengan persentase 40%, 1 anak mendapat skor 3, dengan persentase 6,7%, 2 orang anak mendapat skor 4 dengan persentase 13,3%, 4 orang anak mendapat skor 5 persentase 26,7%, 2 orang anak mendapat skor 8 dengan persentase 13,3%.

Gambar Grafik Frekuensi dan Persentasi Nilai Pengembangan Kreativitas Anak Sebelum Dilakukan Kegiatan Menggambar (Pretest)



Dari penjelasan diatas, maka dapat dikategorikan bahwa pengembangan kreativitas anak sebelum dilakukan kegiatan menggambar (pretest) berada pada kategori baik dengan perolehan skor tertinggi = 8, skor terendah = 2, nilai rata-rata = 3,93 dan persentase tertinggi yang diperoleh yaitu 40% (data pada lampiran 7).

Pengembangan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Sesudah Kegiatan Menggambar (Posttest)

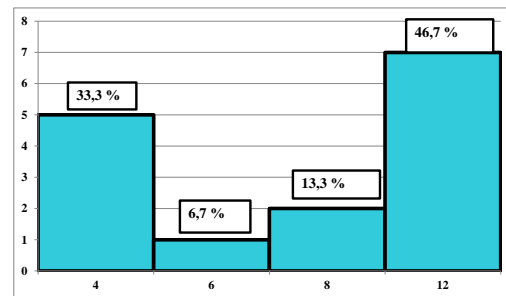
Hasil tabulasi data observasi pengembangan kreativitas anak sesudah diberikan perlakuan skornya dipaparkan melalui tabel 5. sebagai berikut:

Table Distribusi Frekuensi Nilai Pengembangan Kreativitas Anak Sesudah Kegiatan Menggambar (Posttest)

Skor	Frekuensi	Persentase
4	5	33,3 %
6	1	6,7 %
8	2	13,3 %
12	7	46,7 %
Jumlah	15	100 %
	$\bar{X}_1 = 8,4$	$SD = 3,72$

Dari tabel distrubusi frekuensi nilai pengembangan kreativitas data posttest dipaparkan grafiknya berdasarkan perolehan skor, frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Gambar Grafik Histogram Pengembangan Kreativitas Anak Sesudah Dilakukan Kegiatan Menggambar (Post-Test)



Dari tabel dan grafik di atas terlihat hanya ada 5 anak mendapatkan skor 4, dengan persentase 33,3%, 1 anak mendapatkan skor 6, dengan persentase 6,7%, 2 orang anak mendapatkan skor 8, dengan persentase 13,3%, 7 orang anak mendapatkan skor 12 dengan persentase 46,7%.

Dari penjelasan diatas, maka dapat dikategorikan bahwa pengembangan kreativitas anak setelah dilakukan kegiatan menggambar (posttest) berada pada kategori tinggi dengan perolehan skor tertinggi = 12,

Marwah Nazhifah Sitorus/ Pengaruh Kegiatan Menggambar Terhadap Pengembangan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun

skor terendah = 4, nilai rata-rata = 8,4 dan persentase tertinggi yang diperoleh yaitu 46,7% (data pada lampiran 7).

Pembahasan Hasil Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu ingin mengetahui adanya pengaruh kegiatan menggambar terhadap pengembangan kreativitas anak usia 4-5 tahun, maka dilakukan penelitian dengan membandingkan data sebelum dilakukan kegiatan menggambar (pre-test) dengan sesudah dilakukan kegiatan menggambar (post-test). Pada proses empat kali pertemuan sebelum dilakukan kegiatan menggambar maupun sesudah dilakukan kegiatan menggambar dilakukan observasi untuk mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan instrument yang telah disediakan. Data yang terkumpul dianalisis dengan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

Hasil perhitungan untuk data sebelum diberikan treatment (pretest) didapat rata-rata sebesar 3,93. Hasil perhitungan untuk data post-test (sesudah dilakukan kegiatan menggambar) didapat rata-rata sebesar 8,4.

Berdasarkan data yang diperoleh terdapat perbedaan yang signifikan antara pengembangan kreativitas anak sebelum dilakukan kegiatan menggambar (pre-test) dan sesudah dilakukan kegiatan menggambar (post-test). Hal ini dapat disebabkan karena kegiatan menggambar menarik bagi anak usia dini, mudah dilakukan dan sangat menyenangkan anak, anak langsung menuangkan sesuatu yang mereka inginkan, dengan demikian kegiatan menggambar ini akan merangsang pengembangan kreativitas anak.

Menggambar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara mencoret dan menggores benda tajam ke benda lain dan memberi warna, sehingga menimbulkan

gambar. Menggambar yang dimaksud adalah menggambar bebas yaitu menggambar bebas dengan menggunakan crayon, dimana anak diberi kebebasan untuk mencoret, menggoreskan crayon keatas bidang kertas dalam menuangkan perasaan dan ide-ide yang dimiliki oleh anak sesuai dengan kemampuan anak sendiri.

Hal ini sejalan dengan pendapat Dharmawan (dalam Sumanto, 2005 : 61) mengatakan bahwa menggambar bebas adalah kegiatan pengungkapan emosi dan perasaan yang timbul akibat pengalaman-pengalaman dari luar ke atas bidang gambar.

Melalui kegiatan menggambar anak tidak hanya merangsang perkembangan seni dan kreativitas anak tetapi juga dapat merangsang aspek perkembangan lainnya seperti motorik halus, kecerdasan kinestetik serta meningkatkan konsentrasi anak. Dengan menggambar bebas, anak dapat bebas berekspresi tanpa ada tekanan dari manapun dengan begitu anak tidak akan takut untuk berkarya atau berbuat dan membuat anak menjadi lebih percaya diri. Kegiatan ini akan membantu merangsang perkembangan kreativitas anak. Melalui kegiatan menggambar anak bebas berkreasi dan menuangkan daya imajinasinya kedalam bentuk gambar. Dengan bebas berkreasi kreativitas anak akan terangsang.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Al-Khalili (2005 : 50) bahwa ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kreativitas anak melalui aktivitas seni baik berupa menggambar, melukis, mewarnai, membentuk sesuatu, musik, permainan, dan gerakan.

Hasil penerapan menggambar bebas pada saat sesudah dilakukan kegiatan menggambar (post-test) ternyata memuaskan. Hal ini terlihat dari lebih meningkatnya pengembangan kreativitas anak pada saat sesudah dilakukan kegiatan

Marwah Nazhifah Sitorus/ Pengaruh Kegiatan Menggambar Terhadap Pengembangan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun

menggambar (post-test) dibandingkan dengan sebelum dilakukan kegiatan menggambar (pre-test).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan menggambar memiliki pengaruh positif terhadap pengembangan kreativitas anak.

SIMPULAN

1. Kegiatan menggambar dapat memberikan pengaruh terhadap pengembangan kreativitas anak usia 4-5 tahun dibanding tanpa melakukan kegiatan menggambar.

2. Hasil pengumpulan data yang diperoleh nilai rata-rata pretest yaitu 3,93 dan pada posttest 8,4. Terlihat peningkatan pengembangan kreativitas anak sebelum dan sesudah di lakukan kegiatan menggambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-khalili, Amal.2005.
Mengembangkan Kreativitas Anak.
Jakarta : Pustaka Al-Kautsar
- Arikunto, Suharsimi. 2006.
Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rachmawati, Y dan Kurniati E. 2010.
Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Taman Kanak-Kanak. Jakarta : Kencana.
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK.*
Jakarta : Depdiknas.